

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimanajaja. Adapun secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan pada dirinya pada tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta selalu ada usaha berupa latihan.

Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan siswa untuk mncapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dengan siswa.² Atau sebuah proses penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan oleh seseorang tenaga pengajar kepada pihak yang di ajar atau terdidik. Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan oleh seorang tenaga pengajar kepada pihak yang diajar atau terdidik. Menurut paradigma kajian ilmu komunikasi penyampain pesan dari komunikator kepada komunikan tersebut akan dinilai efektif dan

² Nana yaodih Sukma dinata, *Landasan Psikologi proses Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja rosdakarya,2004) hal.3

berhasil apabila terjadi efek serta timbal balik dari pihak penerima pesan. Dalam arti, pihak komunikasi mengalami perubahan dalam dirinya, baik secara afektif, kognitif, maupun behavior³.

Dalam interaksi belajar tersebut, sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar itu sendiri. Bagian komponen tersebut antara lain terdiri atas murid, guru, kepala sekolah, materi pelajaran, sarana prasarana, lingkungan dan beberapa fasilitas lain yang memenuhi dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang keefektifan proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, dalam proses penyampaian pesan, baik itu secara verbal atau non verbal kerap sekali menggunakan media sebagai saluran pesan yang tujuannya agar proses transformasi informasi bisa berjalan efektif dan berhasil.⁴

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peran penting dan utama. Hal itu dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Profesionalisme dan kecakapan guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajarmengajar sehingga dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.⁵ Peran

³ M. Lingger Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal. 2

⁴ Suharmi Sukanto, *Manajemen Pembelajaran Secara manusiawi*, (Jakarta : PT Rineka cipta 1990) hal.179

⁵ Basyruddin usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hal.1

seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untu memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapt berjalan dengn baik.⁶

Pendidikan merupakan suatu disiplin yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Dalam sejarah telah dipaparkan bahwa pendidikan telah mengangkat derajat manusia, sejarah juga telah berpesan bahwa akibat melalaikan pendidikan sehingga manusia telah berada pada lembah kehinaan. Pendidikan bertujuan mengubah nalar, mental dan sikap manusia dari kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik. Pendidikan bagi penganut Agama Islam sangat penting. Keutamaannya telah disebutkan dalam Al-Qur'an hingga berulang kali. Bahkan seluruh isi alQur'an berkaitan dengan Pendidikan yaitu sesuatu yang mengantar manusia menuju perubahan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Ayat Al-Qur'an (Al-Mujadilah: 11) :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي فَاَفَسَّحُوا الْمَجْلِسِ يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ﴿١١﴾

⁶Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Saran Tutorial Nurani Sejahtera,2012) hal.2

Artinya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁷

Penekanan untuk mencari ilmu atau berproses pada dunia pendidikan sangat penting. Meskipun keadaan sedang genting (sedang terjadi perang), pendidikan tetap wajib dituntut oleh sebagian dari suatu masyarakat mewakili yang lainnya.

Di era globalisasi, sudah sulit untuk menemukan masyarakat yang tidak berkomunikasi dan dipengaruhi masyarakat yang lain. Di dunia sekarang dan masa yang akan datang, semakin terlihat kenyataan bahwa masyarakat dalam bentuk suatu bangsa akan sulit mewujudkan cita-citanya tanpa bantuan dari negara lain. Kenyataan yang dihadapi oleh semua bangsa dan negara dewasa ini adalah bahwa dengan perkembangan teknologi dan komunikasi dan transportasi, maka interaksi dengan negara lain sudah sangat sulit untuk dihindari. Informasi dari negara lain sangat

⁷ Ma'had Thafidh yabu'ul Qur'an Al Qudus, *Al qur'an Al Quddus dan Terjemahnya*, (Kudus,CV.Mubarakatan tayibah 2010) hal.541

mudah didapatkan sehingga kejadian-kejadian yang diinformasikan dapat mempengaruhi kehidupan bangsa lain yang menerimanya. Hal tersebut menggambarkan bahwa dunia sedang berada pada era informasi yang membuat pesan dapat diterima dan disampaikan dalam waktu yang sangat cepat.

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi. Semua perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi termasuk dalam definisi tersebut. Atau disebut juga suatu kegiatan pengolahan dan penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi komunikasi elektronik agar menjadi suatu informasi yang efektif dan komunikatif guna disampaikan/ditransmisikan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.⁸ Perkembangan teknologi yang berlangsung dengan sangat pesat dimulai dari pertengahan abad ke-20 hingga saat ini (awal abad ke-21) telah menyebabkan hampir seluruhaspek dalam kehidupan manusia telah mendapatkan sentuhan teknologi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi padadasarnya memang diciptakan untuk mempermudah hidup manusia, sehingga manusia

⁸Dani Darmawan, *Teknologi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2011)
hal.1

bias menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya dengan lebih cepat, efektif, efisien dan juga optimal. Dunia pendidikan tidak terlepas dari mendapatkan pengaruh yang besar dari terjadinya perkembangan teknologi yang sangat pesat itu.

Dewasa ini, telah terjadi pergeseran dalam pembelajaran ke arah konstruktivisme. Menurut pandangan ini, bahwa pengetahuan tidak begitu saja bisa ditransfer oleh guru ke pikiran siswa, tetapi pengetahuan tersebut dikonstruksi dalam pikiran siswa itu sendiri. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa, tetapi lebih diharapkan adalah bahwa pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam kondisi seperti ini, guru atau pengajar lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Untuk mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka sedapat mungkin dalam penyampaian pesan dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Diharapkan dengan pemanfaatan media pembelajaran, proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih efektif.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Komunikasi sebagai media dalam pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi berupa video player. Penggunaan media berbasis komputer berupa video player ini dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran,

meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, menyesuaikan materi dengan kemampuan belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Media berupa video player juga dapat mengakomodasi siswa yang lambat menerima pelajaran karena ia lebih bisa memahami materi dengan melihat contoh berupa video yang ditayangkan dengan menggunakan efek suara yang jelas.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong usaha usaha ke arah pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru diharapkan dapat menggunakan alat atau bahan pendukung proses pembelajaran dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih atau bahkan lebih dari itu, guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sendiri.

Tantangan tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan tersebut dimaksudkan agar dapat membantu proses pendidikan dalam menyampaikan tujuan pendidikan. Di samping itu, pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dengan fakta di lembaga-lembaga pendidikan yang ada, dimana dengan adanya media pembelajaran berbasis komputer dan

internet, pembelajaran bisa lebih berkualitas dengan dukungan dari guru yang sudah menguasai pendekatan teknologis dalam melaksanakan pengajaran kepada siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan, MTsN 4 Blitar merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya sudah menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis TIK. Pembelajaran Agama Islam disana sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga para guru dalam pengajarannya lebih dominan dalam menggunakan media berbasis TIK. Tentunya, dalam pemanfaatan media tersebut juga tidak lepas dari bimbingan guru, sehingga dampak negatif dari penggunaan media tersebut bisa diminimalisir. Oleh karenanya, hasil belajar daripada para siswanya tidak diragukan lagi dengan adanya pembelajaran aktif sebagai dampak positif penggunaan media berbasis komputer dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian yang akan diteliti yaitu tentang “Pemanfaatan media berbasis TIK dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Blitar”

1. Bagaimana pemanfaatan media berbasis TIK berupa Vidio Player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MtsN 4 Blitar ?

2. Adakah kendala dalam pemanfaatan media berbasis TIK berupa video player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTsN 4 Blitar ?

C. Tujuan Pembahasan

1. Untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan media berbasis TIK berupa video player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Blitar !
2. Untuk mengetahui adakah kendala dalam pemanfaatan media berbasis TIK berupa video player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTsN 4 Blitar !

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis Akademik

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang terkait dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu topik krusial dalam ilmu pendidikan.

2. Kegunaan praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah yang diteliti, dimana sekolah dapat merumuskan lebih konkrit tentang penggunaan media pembelajaran berbasis TIK.

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru ialah mereka akan mendapatkan masukan konstruktif untuk bahan peningkatan kualitas kinerja mereka, sehingga mereka akan berusaha lebih baik dalam melaksanakan tugasnya dan memanfaatkan media pembelajaran.

b. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Tulungagung berguna untuk menambah literature di bidang pendidikan agama terutama yang bersangkutan dengan media pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian lain.

d. Bagi Peneliti

Merupakan suatu penelitian yang berharga dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai tugas akhir kuliah.

e. Bagi Pembaca

Sebagai motivator pembaca untuk mengetahui lebih dalam tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Media Berbasis TIK Berupa Vidio Player Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Blitar”. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam memahami arti dan makna yang terkandung dalam judul di atas, maka akan dikemukakan secara konseptual sebagai berikut:

a. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “Manfaat” dalam kamus umum bahasa Indonesia “Pemanfaatan adalah cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.”⁹

b. Media

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Lebih lanjut, Briggs menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.¹⁰

c. TIK

Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK berperan sebagai alat bantu atau media penghubung untuk

⁹ JS. Badudu, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka, 2008) hal. 231

¹⁰ Deni Darmwan, *Teknologi Pembelajaran*, hal. 207

menyampaikan transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik.¹¹

d. Vidio Player

Video player adalah istilah yang biasa digunakan untuk mendeskripsikan software komputer untuk memainkan file vidio. Sebagian besar media player dapat menampilkan sejumlah format media, baik file audio ataupun video, sedangkan yang khusus untuk memainkan video disebut dengan video player. Jadi media pembelajaran berbasis TIK berupa Vidio Player adalah serangkaian media yang berguna auntuk memutar vidio ketika pembelajaran berlangsung.¹²

e. Meningkatkan Kualitas Belajar

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau jugakeefektifan. Secara definitif efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam menyampaikan tujuan atausasarannya. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu kons yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luardiri seseorang. Dengan demikian, yang dimaksud dengan efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Agama.

¹¹ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (jakarta : PT.Rajagrafindo Persada, 2013) hal. 46

¹² Ibid. Hal.46

Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.¹³

f. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih secara etimologi berarti faham dan secara terminologi berarti pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at yang diperoleh melalui metode ijtihad, ijtihad yang dimaksudkan adalah menggunakan seluruh daya dan upaya untuk menetapkan hukum syari'at tentang suatu hal dengan metode istimbath memetik dari kitab Al-Qur'an dan hadist.¹⁴

2. Operasional

Berdasarkan batasan penegasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa media berbasis TIK berupa Vidio Player adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar kepada murid, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sedemikian rupa sehingga kualitas belajar dalam mata pelajaran Fiqih menjadi lebih efektif dengan bantuan seperangkat media berbasis TIK.

¹³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta 2012) hal. 39

¹⁴Moh. Riva'i, *Ushul Fiqih Untuk PGA, Madrasah menengah keatas*, (Bandung : Alma'arif 2005) hal.124

Senetara itu peneliti memfokuskan penelitiannya tentang Pemanfaatan Media Berbasis TIK yaitu berupa Media Vidio Player dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal ini, untuk memudahkan penyusunan proposal ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, Fokus penelitia, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, Sistematika pembahasan.

BAB II: Deskripsi teori yang didalamnya mencakup tentang Media berbasis TIK mencakup pengertian media berupa Vidio Player, kemudian tentang pembelajaran Fiqih selanjutnya penelitian terdahulu, Pradigma Penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian yang trdiri dari Rancangan penelitian berupa Kehadiran Peneliti, Lokasi penelitian dan Sumber data kemudian Tehnik Pengumpulan data dengan cara Obserfasi, Dokumentasi dan wawancara, kemudian Analisis Data, Pengecekan keabsahan Data dan tahap penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data

yang terdiri dari : Deskripsi data, Temuan penelitian dan Analisis data.

BAB V : Pembahasan

BAB VI : Penutup, Pada bab ini di jelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, meliputi: Daftar rujukan, lampiran-lampiran dan lain lain.